

## PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 4 DAMAR KABUPATEN BELITUNG TIMUR

Jumi<sup>1</sup>, Cecep Anwar Hadi Firdos Santosa<sup>2</sup>, Maman Rumanta<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Terbuka

Email: [Jumi59339@gmail.com](mailto:Jumi59339@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: [cecepanwar@untirta.ac.id](mailto:cecepanwar@untirta.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Terbuka

Email: [mamanr@ecampus.ut.ac.id](mailto:mamanr@ecampus.ut.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik SDN 4 Damar Kabupaten Belitung Timur (2) pengaruh perhatian orang tua siswa terhadap motivasi peserta didik SDN 4 Damar Kabupaten Belitung Timur (3) pengaruh tingkat pendidikan dan perhatian orang tua siswa secara bersama-sama terhadap motivasi belajar peserta didik SDN 4 Damar Kabupaten Belitung Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Sampel dari penelitian ini berdasarkan rumus Slovin didapatkan sebanyak 60 siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 25. Uji regresi parsial diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel tingkat pendidikan orang tua sebesar 4,224 lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,002$  sehingga tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar. Variabel perhatian orang tua diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,968 lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,002$  sehingga perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hasil uji berganda (uji F) diperoleh  $F_{hitung} = 32,178$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,15$ , sehingga tingkat pendidikan orang tua dan perhatian orang tua secara simultan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Variabel tingkat pendidikan orang tua dan perhatian orang tua secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 53%, sisanya 47% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pendidikan orang tua dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SDN 4 Damar Kabupaten Belitung Timur baik secara parsial maupun simultan.

**Kata kunci:** Tingkat Pendidikan Orang Tua, Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar

### Abstract

*This study aims to determine: (1) the effect of parents' education level on the learning motivation of students at SDN 4 Damar, East Belitung Regency (2) the influence of parental attention on the motivation of students at SDN 4 Damar, East Belitung Regency (3) the influence of education level and attention. parents of students together on the learning motivation of students at SDN 4 Damar, East Belitung Regency. This research is a quantitative research with data collection with questionnaires and documentation. The sample of this study based on the slovin formula obtained as many as 60 students. Data analysis used descriptive percentage analysis and multiple regression analysis with the help of SPSS. The partial regression test obtained that the  $t$ -count for the variable level of parental education was 4.224, which was greater than  $t$ -table = 2.002 so that the level of parental education had an effect on learning motivation. The variable of parental attention is calculated at 6.968, which is greater than  $t$ table = 2.002 so that parental attention has an effect on learning motivation. The results of the multiple test (F test) obtained that  $F$  count = 32.178 is greater than  $F$  table = 3.15, so that the level of parental education and parental attention simultaneously has a positive effect on students' learning motivation. The variables of parental education and parental attention simultaneously affect learning motivation by 53%, the remaining 47% is influenced by other variables outside the study. The conclusion of this study is that the level of parental education and parental*

*attention affect the learning motivation of students at SDN 4 Damar, East Belitung Regency, either partially or simultaneously.*

**Keywords:** *Parents' Education Level, Parents' Attention, Learning Motivation*

## Pendahuluan

Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran dikomunikasikan dengan baik, siswa memperoleh pengetahuan yang bermanfaat, dan mereka dapat membuat perubahan yang lebih baik pada diri mereka sendiri. Siswa perlu menyadari pentingnya pendidikan karena melalui pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, budi pekerti maupun kepribadian manusia. Salah satu wujud dari kesadaran peserta didik tentang pentingnya pendidikan yaitu dengan adanya motivasi belajar.

Motivasi sebagai arah yang dapat meningkatkan dan mendorong seseorang untuk bertingkah laku. Artinya, perilaku manusia tergantung pada motivasi yang mendasarinya. Motivasi belajar merupakan kekuatan pendorong internal dan eksternal bagi peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari mata pelajaran (Rahayu, 2019).

Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Kompri, 2015) yang menyatakan bahwa kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapatkan pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatan belajar. Maka dari itu pentingnya motivasi bagi peserta didik dalam kegiatan belajar sebagai pendorong untuk mencapai prestasi. Dengan motivasi siswa akan lebih terarah dalam kegiatan belajar

sehingga menimbulkan rasa senang dan semangat dalam belajar.

(Abidin, 2009) ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, salah satunya tingkat pendidikan orang tua. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pramaswari, 2018) yang menunjukkan bahwa perhatian yang diberikan oleh orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar anak sebesar 55%.

Hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru di sekolah dasar yang ada di Gugus 1 Kecamatan Damar menyebutkan masih banyak peserta didik yang putus sekolah dikarenakan orang tua cenderung kurang memberikan perhatian terhadap pendidikan peserta didik, kurang menyediakan kebutuhan belajar yang memadai sehingga kesiapan belajar siswa menjadi rendah. Seperti siswa tidak membawa peralatan belajar, siswa tidak mengerjakan PR dan siswa datang terlambat ke sekolah. Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan orang tua juga menjadi penyebab peserta didik putus sekolah. Rendahnya pendidikan orang tua menjadikan pemikiran bahwa belum pentingnya pendidikan bagi peserta didik. Orang tua juga kurang memantau kegiatan belajar siswa. Sehingga anak tidak bersemangat dalam belajar, lebih banyak bermain dari pada belajar yang menyebabkan siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian (Saputri *et al.*, 2019) yang mengungkapkan bahwa pengaruh perhatian orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar yaitu dalam kecenderungan demokratis

mempunyai hasil belajar yang baik. Siswa dengan pengaruh perhatian orang tua dan motivasi siswa cenderung otoriter berpengaruh pada rata-rata hasil belajar siswa. Siswa dengan cenderung permisif mempunyai hasil belajar yang baik.

Selain itu, hasil penelitian (Pramaswari, 2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bangsal Kabupaten Mojokerto. Variabel tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh sebesar 55,5% terhadap variabel motivasi belajar siswa. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Endriani, 2016) bahwa ada perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.

Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan dan perhatian orang tua berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Namun apakah hasil penelitian tersebut akan tetap sama atau tidak jika dilaksanakan di Kecamatan Damar Kabupaten Belitung Timur dengan jenjang pendidikan orang tua yang berbeda dan karakteristik siswa yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang di atas dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik SDN 4 Damar Kabupaten Belitung Timur? (2) Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi peserta didik SDN 4 Damar Kabupaten Belitung Timur? (3) Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan dan perhatian orang tua siswa secara bersama-sama terhadap motivasi

belajar peserta didik SDN 4 Damar Kabupaten Belitung Timur?.

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik SDN 4 Damar Kabupaten Belitung Timur. (2) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi peserta didik SDN 4 Damar Kabupaten Belitung Timur. (3) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar peserta didik SDN 4 Damar Kabupaten Belitung Timur.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua sebagai variabel bebas ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua sebagai variabel bebas ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar sebagai variabel terikat (Y) yang didapatkan berupa data kuantitatif dan diolah menggunakan *statistic inferensial*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang tujuan adalah untuk mengetahui adanya pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik pada Sekolah Dasar Negeri 4 Damar Kabupaten Belitung Timur.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pendidikan orang tua, perhatian orang tua dan motivasi belajar peserta didik. Jenis instrumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu instrumen non-tes.

Instrumen non-tes digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dari tingkat pendidikan, perhatian orang tua dan motivasi belajar peserta didik. Instrumen

non tes dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Sekolah Dasar Negeri 4 Damar Kecamatan Damar Kabupaten Belitung Timur yang berjumlah 152 siswa. maka jumlah sampel dapat ditentukan berdasarkan rumus Slovin berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + 152(0,1)^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + 1,52}$$

$$n = \frac{152}{2,52} = 60,317$$

Dari perhitungan di atas sampel minimal berjumlah 60. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa.

Teknik angket ini digunakan untuk mendapatkan data perhatian orang tua dan motivasi belajar peserta didik dengan memberikan angket kepada peserta didik yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan dengan sistem pertanyaan menggunakan teknik skala likert.

Sedangkan untuk memperkuat data penelitian, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa dan data tingkat pendidikan orang tua di SDN 4 Damar. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 14 dinyatakan “ jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”

Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu untuk menentukan bahwa instrumen yang hendak digunakan dapat

mengukur variabel yang diteliti sesuai indikator yang telah dirumuskan. Instrumen di uji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut

1. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel. Analisis deskriptif yang dipakai adalah deskriptif persentase dan untuk memperjelas sebaran data penelitian maka sebaran data juga disusun dalam distribusi frekuensi dan untuk menyusun daftar distribusi frekuensi tersebut digunakan acuan (Arikunto, 2013) pada Tabel 1

**Tabel 1**  
**Acuan Penyusunan Daftar Distribusi Frekuensi**

No	Nilai	Kriteria
1.	$X > \bar{X} + SD$	Tinggi
2.	$\bar{X} - SD \leq X \leq \bar{X} + SD$	Sedang
3.	$X < \bar{X} - SD$	Rendah

2. Analisis Regresi Berganda

- a. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan perlu dilakukan agar penggunaan rumus tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

- 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah sebaran data yang diperoleh pada masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

- 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak

terjadi korelasi diantara variabel *independent*.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidak samaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk menganalisis data yang didapat dengan menggunakan angket dan dokumen berupa tingkat pendidikan orang tua serta untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel  $x_1$  (tingkat pendidikan orang tua),  $x_2$  (perhatian orang tua) dengan variabel Y (motivasi belajar). Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai Analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan software SPSS.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Analisis Deskripsi tentang Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Motivasi

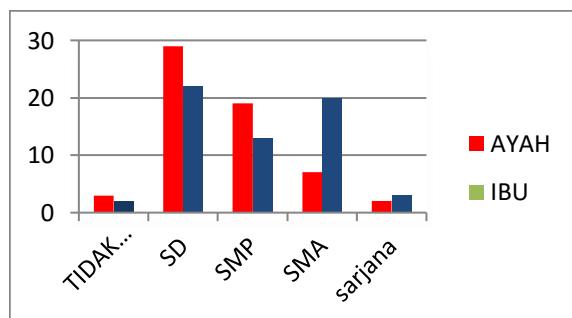
#### a) Tingkat Pendidikan Orang Tua

Data tingkat pendidikan orang tua yang diperoleh pada penelitian ini didapatkan dari jumlah skor tingkat pendidikan terakhir yang diperoleh ayah dan ibu peserta didik.

**Tabel 2**  
**Data Hasil Tingkat Pendidikan Orang Tua**

Tingkat Pendidikan	Ayah	%	Ibu	%
Tidak Tamat SD	3	3	2	3,3
SD	29	48,3	22	36,7
SMP	19	31,7	13	21,7
SMA	7	11,7	20	33,3
Sarjana	2	3,3	3	3
Jumlah	60	100	60	100

Dari data di atas terlihat bahwa tingkat pendidikan ayah yang tidak tamat SD sebanyak 3 orang dan pendidikan ibu yang tidak tamat SD sebanyak 2 orang. Tingkat pendidikan ayah yang lulus SD sebanyak 29 orang dan Tingkat pendidikan ibu yang lulus SD sebanyak 22 orang. Tingkat pendidikan ayah yang lulus SMP sebanyak 19 orang dan Tingkat pendidikan ibu yang lulus SMP sebanyak 13 orang. Tingkat pendidikan ayah yang lulus SMA sebanyak 7 orang dan Tingkat pendidikan ibu yang lulus SMA sebanyak 20 orang. Tingkat pendidikan ayah yang lulus sarjana sebanyak 2 orang dan Tingkat pendidikan ibu yang lulus sarjana sebanyak 3 orang. Terlihat bahwa tingkat pendidikan orangtua yang lulusan SD paling banyak sebesar 51 orang, dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1**  
**Tingkat Pendidikan Orang Tua**

Untuk menafsirkan skor yang diperoleh dari jenjang pendidikan orang tua dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah (Arikunto, 2013) yang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3**  
**Sebaran Jenjang Pendidikan Orang Tua Berdasarkan Kategori**

Kategori	Skor	$f_i$	%
Tinggi	$X > 5,08$	7	11,7
Sedang	$2,12 \leq X \leq 5,08$	53	88,3
Rendah	$X < 2,12$	0	0
	Jumlah	60	100

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa persentase paling tinggi pada jenjang pendidikan orang tua siswa sebanyak 88,3% dengan kategori sedang.

**b) Perhatian Orang Tua**

Data perhatian orang tua yang diperoleh dari skor angket perhatian orang tua yang berjumlah 15 butir soal dan diperoleh skor tertinggi 75 dan skor terendah 45. Dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Skor Perhatian Orang Tua**

No	Interval kelas	Frekuensi
1	45- 49	2
2	50- 54	0
3	55- 59	8
4	60- 64	11
5	65- 69	22
6	70- 74	15
7	75- 79	2
	jumlah	60

Dari data Tabel 4 terlihat jelas bahwa frekuensi tertinggi perhatian orang tua yaitu 22 orang pada interval skor 65-69. Untuk menafsirkan skor yang diperoleh dari angket perhatian orang tua maka dikategorikan menurut (Arikunto, 2013) menjadi 3 kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah terlihat pada Tabel 5.

**Tabel 5**  
**Sebaran Skor Perhatian Orang Tua Siswa Berdasarkan Kategori**

Kategori	Skor	$f_i$	%
Tinggi	$X > 71,83$	8	13,3
Sedang	$59,23 \leq X \leq 71,83$	45	75
Rendah	$X < 59,23$	7	11,7
	Jumlah	60	100

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa persentase paling tinggi pada jenjang pendidikan orang tua siswa sebanyak 75% dengan kategori sedang.

**c) Motivasi Belajar Siswa**

Data motivasi belajar siswa yang diperoleh dari skor angket motivasi belajar yang berjumlah 15 butir soal dan diperoleh distribusi frekuensi skor motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar**

Interval Kelas	Frekuensi
41-45	2
46-50	1
51-55	0
56-60	9
61-65	15
66-70	20
71-75	13
jumlah	60

Dari daftar distribusi frekuensi motivasi belajar didapatkan frekuensi terbanyak berada pada interval 66-70 sebanyak 20 siswa. Untuk menafsirkan skor yang diperoleh dari angket motivasi belajar maka dapat dikelompokkan 3 kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah (Arikunto, 2013) terlihat pada Tabel 7.

**Tabel 7**  
**Sebaran Skor Motivasi Belajar Siswa**  
**Berdasarkan Kategori**

Kategori	Skor	$f_i$	%
Tinggi	$X > 72,30$	6	13,3
Sedang	$58,33 \leq X \leq 72,30$	50	75
Rendah	$X < 58,33$	4	11,7
Jumlah		60	

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa persentase paling tinggi motivasi belajar siswa pada interval  $58,33 \leq X \leq 72,30$  dikategori sedang dengan persentase paling tinggi sebanyak 50%. Artinya peserta didik paling banyak memiliki motivasi belajar dalam kategori sedang.

## 2. Hasil Analisis Regresi Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

### a. Hasil Uji Prasyarat

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program *SPSS 25* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal. Jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada *output Kolmogrov-Smirnov test* > dari *alpha* dengan taraf signifikansi 5 % (0,05).

Berdasarkan tabel uji normalitas, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada setiap variabel yaitu lebih besar dari 0,05 yaitu tingkat pendidikan orang tua 0,144, perhatian orang tua 0,169 dan sedangkan motivasi belajar 0,061 berarti dapat diketahui bahwa nilai setiap variabel tersebut berdistribusi normal.

#### 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Nilai untuk menunjukkan ada atau tidak multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\leq 10$  maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen yaitu variabel tingkat pendidikan orang tua dan perhatian orang tua.

Berdasarkan hasil perhitungan, baik tingkat pendidikan orang tua ( $X_1$ ) 1,001 dan perhatian orang tua ( $X_2$ ) 1,001 maka Tidak terjadi multikolinearitas antar variabel tersebut karena nilai *tolerance* dari semua variabel lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* dari semua variabel kurang dari 10. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

#### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan adalah dengan melakukan uji *glejser*. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik dengan tingkat signifikansi 5%. Berikut ini adalah hasil rangkuman Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser*. Syarat untuk tidak adanya heteroskedastisitas adalah apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $>$  dari *alpha* (0,05).

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa baik tingkat pendidikan orang tua nilai signifikansinya ( $X_1$ )=0,180 dan perhatian orang tua ( $X_2$ )= 0,109 lebih besar dari *alpha* (0,05).

## b. Hasil Uji Regresi

### 1) Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan analisis regresi linier tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**  
**Tingkat Pendidikan Orang Tua**  
**terhadap Motivasi Belajar**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	Unstandardize d Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	25,87 8	6,753		3,83 2	,00 0
Tingkat pendidikan Orang Tua	1,817 ,430		,384	4,22 4	,00 0
Perhatian Orang Tua	,702 ,101		,633	6,96 8	,00 0

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan Tabel 8 didapatkan hasil terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} = 4,224$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,002$  dan nilai sig (0,005) lebih kecil dari 0,05 ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat pendidikan orang tua ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar siswa ( $Y$ ).

Dari penelitian yang telah dilakukan di SDN 4 Damar kabupaten Belitung Timur diperoleh data dari 60 responden. Pada variabel tingkat pendidikan orang tua yaitu ayah dan ibu didapatkan hasil

bahwa tingkat pendidikan terbanyak terdapat pada lulusan SMP sebanyak 26,7%. Orang tua atau ayah ibu memegang peran penting dalam pendidikan anak-anaknya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pramaswari, 2018) bahwa pendidikan utama dimulai pada keluarga, keluarga merupakan orang pertama yang memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Pendidikan orangtua juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak, karena jika orang tua memiliki pendidikan tinggi anak akan cenderung meniru yang di dapatkan oleh orang tuanya, selain itu orang tua yang memiliki pendidikan tinggi juga senantiasa memberikan apa yang diinginkan oleh anak terutama yang berkaitan dengan pendidikan.

Banyak faktor yang mempengaruhi terciptanya motivasi belajar pada siswa. Menurut (Sulistyorini, 2012) ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam dan dari luar siswa. Salah satu faktor yang berasal dari luar siswa adalah tingkat pendidikan orang tua. Sejalan dengan pendapat (Subini, 2012) yang menyebutkan siswa cenderung melihat kepada keluarga, jika ayah dan ibu memiliki tingkat pendidikan tinggi, maka anak akan mengikuti dan menjadikan patokan bahwa harus lebih giat belajar. Orang tua yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan yang baik, sehingga dapat memotivasi siswa dengan memberikan pengalaman dan ilmu yang dimilikinya. (Komang et al., 2021) juga menyebutkan orang tua memiliki tanggung jawab pada pendidikan anaknya, sehingga untuk memenuhi tanggung jawab tersebut orang tua harus mengembangkan kemampuan serta

keterampilan, sehingga nantinya akan mampu melatih anaknya secara fisik, spirit, moral dan social. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka semakin tinggi pula kesadarannya untuk memperhatikan pendidikan anak, begitu pula berlaku sebaliknya.

**2) Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SDN 4 Damar Kabupaten Belitung Timur**

Berdasarkan Tabel 8 perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t didapatkan  $t_{hitung} = 6,968$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,002$  dan nilai sig (0,000) lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, 2019) menunjukkan ada pengaruh yang positif variabel perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Swasta DDI Kendari. Perhatian orang tua ini diperlukan oleh siswa. Oleh karena itu, orang tua seharusnya memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa dan berusaha memenuhi kebutuhan anak dalam belajarnya serta menghindari sikap yang membuat anak termotivasi dalam belajar. Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Banyak orang tua kurang menyadari bahwa bentuk perhatian mereka mendukung kemajuan anak dalam belajar. Sejalan dengan

pendapat (Endriani, 2016) yang menyebutkan Perhatian orang tua memiliki relevansi dengan keberhasilan dalam proses belajar mengajar di kelas. Begitu pula dengan hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa.

**2) Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Perhatian Orang Tua secara Bersama-sama Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SDN 4 Damar Kabupaten Belitung Timur**

Hasil analisis menggunakan regresi liner berganda dihasilkan data seperti pada Tabel 9 berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1526,738	2	763,369	32,178	0,000 <sup>b</sup>
Residual	1352,246	57	23,724		
Total	2878,983	59			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Orang Tua, Perhatian Orang Tua

Berdasarkan Tabel 9 yang didasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil terdapat tingkat pendidikan orang tua ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji simultan (Uji F) didapatkan nilai  $F_{hitung} = 32,178$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,15$  pada taraf signifikansi 5%, dan nilai sig (0,000) lebih kecil dari 0,05 maka dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan

tingkat pendidikan orang tua ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa ( $Y$ ). Dan dihasilkan persamaan regresi berganda  $\bar{Y} = 25,878 + 1,817 X_1 + 0,702 X_2$ . Dengan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,53 atau sebesar 53% yang artinya bahwa variabel bebas tingkat pendidikan orang tua ( $X_1$ ), dan perhatian orang tua ( $X_2$ ) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 53% terhadap variabel terikat motivasi belajar ( $Y$ ) dan 47% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas.

Orang tua memiliki peran dalam menciptakan motivasi belajar bagi siswa. Menurut (Yamin, 2007) motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi akan baik apabila orang tua memenuhi kebutuhan untuk menunjang motivasi tersebut.

Penelitian yang dilakukan (Saputri et al., 2019) didapatkan hasil pengaruh perhatian orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar yaitu dalam kecenderungan demokratis mempunyai hasil belajar yang baik. Siswa dengan pengaruh perhatian orang tua dan motivasi siswa cenderung otoriter berpengaruh pada rata-rata hasil belajar siswa. Siswa dengan cenderung permisif mempunyai hasil belajar yang baik. Sejalan dengan pendapat (Gunawan, n.d.) salah satu tujuan perhatian orang tua yaitu dapat mengembangkan kemampuan dan kesanggupannya secara maksimal. Perhatian orang tua dan pendidikan orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar, karena perhatian orang tua yang baik akan menghasilkan dan menciptakan motivasi yang baik pula bagi siswa. dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dan dengan tingkat pendidikan orang tua yang tinggi anak akan cenderung meniru yang di dapatkan oleh orang tuanya, selain itu orang tua yang memiliki pendidikan tinggi juga senantiasa memberikan apa yang diinginkan oleh anak terutama yang berkaitan dengan pendidikan dan sebaliknya.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya: Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik SDN 4 Damar Kabupaten Belitung Timur, Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik SDN 4 Damar Kabupaten Belitung Timur. Serta Tingkat pendidikan orang tua dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik SDN 4 Damar Kabupaten Belitung Timur. Didapatkan persamaan regresi berganda  $\bar{Y} = 25,878 + 1,817 X_1 + 0,702 X_2$ , yang dapat mewakili hubungan antara variabel. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna, yaitu: Konstanta = 25,878, artinya, jika variabel tingkat pendidikan orang tua dan perhatian orang tua bernilai 0, maka variabel motivasi belajar siswa bernilai 25,878, sedangkan Koefisien  $X_1 = 1,817$ , berarti setiap variabel tingkat pendidikan orang tua mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel perhatian orang tua tetap, maka akan menyebabkan kenaikan motivasi belajar siswa sebesar 1,817 poin. Koefisien  $X_2 = 0,702$ , berarti bahwa jika setiap variabel

perhatian orang tua mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel tingkat pendidikan orang tua tetap, maka akan menyebabkan kenaikan motivasi belajar siswa sebesar 0,702 poin.

dengan koefisien determinasi sebesar 0,530 yang berarti pengaruh pendidikan orang tua dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi sebesar 53% sisanya (47%) dipengaruhi oleh faktor lain. seperti partisipasi orang tua dalam penelitian (Arum, 2019) yang menyebutkan partisipasi orang tua juga berpengaruh terhadap motivasi belajar.

### Saran

Mengacu pada kesimpulan tersebut ada beberapa saran yang diajukan, yaitu: (1) Kepala sekolah diharapkan mampu membangun hubungan yang lebih dekat

dengan orang tua siswa. Hal ini akan memudahkan kepala sekolah mengimbau orang tua untuk mendorong dan memperhatikan serta mendukung siswa dalam proses belajar. (2) orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian kepada siswa terutama dalam proses belajar. Selain orang tua juga dapat memberikan arahan dan dukungan kepada siswa agar dapat terciptanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa. (3) Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar serta guru dapat memantau dan memberikan dukungan kepada siswa agar lebih giat untuk belajar. (4) Siswa harus mampu memotivasi diri untuk lebih rajin untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan

### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arum. (2019). *Partisipasi Orang Tua Terhadap Proses Belajar Siswa Kelas IV SDN Kaliharjo Kecamatan Kali Gesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2009/2010*. UNS.
- Endriani, A. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita*, 1(2), 104–116.
- Komang, N., Rahayu, S., & Wiarta, I. W. (2021). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD*. 4, 308–318.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Remaja Rosdakarya Offset.
- Yamin, M. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Gaung Persada Press DAN Center For Learning Innovation (CLI).

- Pramaswari, E. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 77. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p77-82>
- Rahayu, H. S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Swasta Darud Da'wah Wal Irsyad (Ddi) Kendari. *Jurnal BENING Volume 3 Nomor 2 Juni 2019*, 3(Ddi), 11–18.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 369. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19285>
- Subini, N. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Mentari.
- Abidin, Y. (2009). *Guru dan Pembelajaran Bermutu*. Rizqy Press.
- Gunawan, Y. (n.d.). *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Prenhalindo.